

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif dengan memaparkan segala kejadian serta gejala yang terjadi dalam dan saat penelitian berlangsung, sehingga data yang akan datang dikumpulkan nantinya berupa kata-kata, foto, baik kata-kata tertulis maupun lisan.²⁴

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif, yakni penelitian yang memaparkan masalah-masalah berupa fakta-fakta yang didapatkan melalui sebuah penelitian dari suatu populasi yang di dalamnya meliputi berbagai kegiatan penilaian sikap ataupun opini mengenai individu, kelompok, organisasi, keadaan, ataupun prosedur. Maka penelitian dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian dalam rangka penggalian data serta memusatkan pada fenomena yang terjadi saat ini sebagai data yang diperlukan.²⁵

B. Lokasi Penelitian

Desa Tamban Sari baru terletak di Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari elemen subjek yang memiliki

²⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raneka Cipta) h. 21.

²⁵ Sudaryono, *Metodologi penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017) h. 82.

karakteristik tertentu sehingga dapat dijadikan sebagai objek penelitian dari suatu kawasan, wilayah, tempat atau suatu institusi.²⁶ Sedangkan sampel memiliki pengertian sebagai bagian dari populasi yang dapat dijadikan sebagai contoh yang mewakili populasi. Maka sampel harus memiliki karakteristik atau ciri-ciri utama dari suatu populasi tersebut.²⁷

Populasi dalam penelitian ini berjumlah sekitar 391 KK atau 782 orang yang merupakan masyarakat Desa Tamban Sari Baru dengan status sebagai orang tua. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 orang tua di Desa Tamban Sari Baru yang memiliki anak kisaran umur 3 hingga 21 tahun. Mayoritas masyarakat merupakan keluarga dengan latar belakang pekerjaan utama sebagai petani dan pekebun, adapun beberapa di antaranya juga merupakan pegawai negeri sipil, peternak, dan pengajar.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua fakta yang peneliti peroleh dalam pelaksanaan penelitian. Fakta tersebut merupakan informasi yang berhubungan dan meliputi pola komunikasi orang tua di Desa Tamban Sari Baru dalam penanaman nilai ibadah pada anak. Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Premier

Subjek penelitian atau informan yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Tamban Sari Baru yang berstatus

²⁶ Ridhahani, *Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa dan Peneliti pemula* (Banjarmasin: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari, 2020) h. 75.

²⁷ Ibid, h. 76.

sebagai orang tua. Namun penelitian hanya ditujukan kepada salah satu orang tua dalam keluarga. Data yang digali merupakan data mengenai pola komunikasi yang digunakan oleh informan dalam kegiatan penanaman nilai ibadah kepada anak.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah beberapa pustaka yang memiliki hubungan dan dapat menunjang penelitian ini, baik di dalam makalah, jurnal, koran, internet dan sumber data lainnya yang dapat dijadikan sebagai pelengkap. Adapun dalam penelitian ini data seperti catatan keadaan penduduk, jumlah penduduk, ataupun data-data pelengkap lainnya didapatkan dari arsip Desa Tamban Sari Baru.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi dua arah yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan dari responden, pertanyaan yang diberikan bersifat terbuka, dan informan memberikan yang dianggap perlukan, peneliti merekam pembicaraan ataupun mencatat data ataupun informasi yang diperlukan.²⁸ Wawancara yang dilakukan dalam penggalan data terhadap pola komunikasi keluarga dalam penanaman nilai ibadah pada anak di Desa Tamban Sari Baru ini menggunakan jenis wawancara terstruktur, yakni pertanyaan yang diberikan oleh peneliti kepada para orang tua sebagai informan merupakan berbagai pertanyaan yang telah peneliti siapkan

²⁸ Jogianto, *Metode Penelitian Sistem Informasi* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2008), h. 111.

sebelumnya. Wawancara dilakukan dengan pertanyaan yang sama serta pola yang sama terhadap semua informan hingga dapat dikatakan bahwa wawancara telah disiapkan dengan patokan-patokan tertentu.

2. Observasi

Sutrisno Hadi (1986:38) memaparkan bahwa observasi merupakan suatu proses yang bersifat kompleks yang tersusun atas berbagai proses biologis dan psikologis. Dalam pelaksanaan aktivitas observasi, tidak terbatas hanya pada manusia sebagai objek, namun lebih luas dapat mencakup berbagai objek alam ataupun situasi saat di lokasi penelitian berlangsung.²⁹ Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi terhadap beberapa informan yang dikenal. Observasi dilakukan dengan melihat keseharian informan, dalam komunikasi yang dilakukan ataupun respons dari anak dalam kegiatan penanaman nilai ibadah yang diberikan oleh orang tua di Desa Tamban Sari Baru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan pengumpulan sejumlah informasi yang telah didokumentasikan, seperti catatan, foto, audio, video ataupun berbagai sumber dokumentasi lainnya. Dalam penelitian ini catatan ataupun arsip desa merupakan data penting untuk memberikan gambaran keadaan Desa Tamban Sari Baru.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang teknik analisis datanya

²⁹ Ridhahani, *Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa dan Peneliti pemula* (Banjarmasin: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari, 2020), h. 70.

sudah jelas, analisis data pun diarahkan sebagai jawaban dari rumusan masalah.³⁰ Dalam prosesnya, analisis data dilakukan dengan mengatur data ke dalam sebuah urutan yang selanjutnya diorganisasikan sehingga membentuk sebuah pola tertentu untuk mendapatkan sebuah deskripsi dari data tersebut. Sementara itu, Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2008) mengemukakan proses analisis data dalam penelitian kualitatif harus dilakukan secara terus menerus hingga tuntas, dan berhenti jika data sudah bersifat jenuh. Saat wawancara berlangsung, peneliti sudah melakukan berbagai analisis terhadap jawaban yang dari informan. Jika jawaban yang diberikan oleh informan setelah dianalisis dianggap kurang lengkap atau memuaskan, maka peneliti melanjutkan proses wawancara kembali, hingga pada tahap tertentu diperoleh data atau informasi yang dianggap lebih kredibel.³¹

Analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan melakukan survei lapangan lokasi yang dijadikan sebagai tempat observasi, mengamati serta melakukan wawancara secara mendalam. Makin lama jangka waktu peneliti di lapangan, memungkinkan untuk peneliti semakin banyak mendapatkan data yang terkumpul serta data dapat lebih bervariasi. Namun, jika peneliti dapat dihentikan jika peneliti sudah mendapat data jenuh dari sejumlah data yang telah terkumpul.³² Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 337.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 337.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 472.

melakukan wawancara kepada para orang tua mengenai aktivitas pola komunikasi yang terjadi dalam penanaman nilai ibadah pada anak di Desa Tamban Sari Baru. Peneliti juga melakukan observasi atau pengamatan langsung kepada beberapa informan yang dikenal.

2. Deskripsi Data Mentah

Data yang telah peneliti kumpulkan selanjutnya ditampung kemudian dideskripsikan. Pada tahapan ini data yang terkumpul masih dalam keadaan berserakan dan belum memiliki arti ataupun makna. Sehingga peneliti menentukan data yang akan dideskripsikan secara mentah.

3. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan pada data yang masih berserakan. Reduksi merupakan proses pengubahan rekaman data ke dalam suatu pola, fokus, kategori serta pokok permasalahan tertentu. Data yang telah terkumpul dan terekam melalui catatan lapangan, selanjutnya dirangkum untuk dilakukan proses seleksi dengan mengurangi data dan memilah data penting, ataupun data yang dianggap relevan untuk menjawab rumusan masalah.³³ Reduksi data yang dimaksud dalam penelitian merupakan proses dalam rangka memilih, mengabstrakkan data dan informasi data kasar yang diperoleh dari catatan hasil wawancara di lapangan.

4. Kategorisasi Data

Setelah proses reduksi, data kemudian dipilih atau dikelompokkan dan diklarifikasikan, dilakukan penyusunan dan ditulis ke dalam kategori tertentu,

³³ Ibid, h. 474.

sehingga memiliki data kemudian arti dan makna. Pada data yang kurang jelas maka akan peneliti deskripsikan sesuai bahasa yang lebih mudah dipahami.³⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dimaksudkan untuk memberikan bukti bahwa data yang peneliti dapatkan dan hasilkan serta apa-apa yang telah diamati merupakan data valid dan sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lokasi penelitian. Suatu instrumen valid akan memiliki validitas tinggi, begitu pula instrumen yang kurang valid akan memiliki validitas rendah.³⁵ Untuk itu maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan aktivitas dalam rangka untuk menemukan ciri yang benar-benar relevan dengan isi yang peneliti cari, kemudian peneliti memusatkan diri kepada hal-hal tersebut dengan rinci. Ketekunan pengamatan dilakukan untuk mengesek sah atau tidaknya suatu data yang peneliti temukan. Karena itulah ketekunan pengamatan merupakan sebuah keharusan yang harus dilakukan peneliti. Pasalnya metode yang peneliti gunakan tidak memungkinkan untuk memberikan kesimpulan yang valid jika tidak peneliti tidak menerapkan ketekunan dalam pengamatan yang dilaksanakan. Dengan ketekunan pengamatan, peneliti dapat menyajikan deskripsi data secara akurat serta sistematis mengenai objek yang diamati ataupun diteliti oleh peneliti.

³⁴ Ibid, h. 474.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Pustaka* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 211.

2. Triangulasi

Menurut Lexy J. Moleong triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dengan memanfaatkan hal lain di luar data tersebut sebagai pendukung pengecekan atau pembandingan bagi data tersebut, selanjutnya akan diperoleh data valid yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Tujuan dalam penelitian ini sendiri adalah untuk melakukan pengecekan keabsahan data yang peneliti dapatkan berdasar dari sumber lainnya.³⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi triangulasi metode. Yakni proses pengumpulan data dilakukan dengan lebih dari satu. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan data yang dihasilkan melalui proses wawancara dengan data hasil dari observasi. Sehingga metode ini dapat mengecek kebenaran data yang telah peneliti dapatkan.

³⁶ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosida Karya, 2002), h. 330.